

## Sumber Nilai Pendidikan dari Alquran dan Implikasinya dalam Sistem Belajar Pendidikan Agama Islam : Menelaah Tafsir Surah Al Maun

Syafril

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan, Indonesia

Corresponding Author ✉ [syafrilbarus@gmail.com](mailto:syafrilbarus@gmail.com)

### ABSTRACT

The Qur'an is believed to contain many educational values, both implied and explicit. The Qur'an is believed to contain many educational values, both implied and explicit. In it there are always instructions in guidance and education for humans to hold fast to the rules of Religion. This study uses a qualitative approach, researchers conducted interviews in accordance with the guidelines. In fact, in everyday life there are still many people who still do not participate in implementing these religious rules. In emphasizing the value of education in the world of education at SMPN 28 Medan City, many students have been taught to recognize and understand educational values, especially those contained in Surah Almaun contained in the Qur'an. Al-Qur'an is a source of guidance for Muslims who become a reference for the life of Muslims in general. From Surah Almaun, there are many educational values that can be taught to students at the school. Among them are the values of Aqidah, social values (helping orphans), the value of worship and morals. From the results obtained by the researchers that all students, especially those who are Muslim, have begun to know what educational values are contained in Surat Almaun, and they are starting to feel what the implications of studying the Surah are and become their guidelines. in socializing with family and friends. community around where they live. This is the material for teachers how they try to combine educational methods to achieve the goals that have been set for teachers at SMPN 28 Medan City.

**Keywords:** *Educational Value Al Quran. Implication Education Value, Education Value*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
Oktober 10, 2020

Revised  
November 10,  
2020

Accepted  
November 13,  
2020

How to cite

Syafril, S., (2020). Sumber Nilai Pendidikan dari Alquran dan Implikasinya dalam Sistem Belajar Pendidikan Agama Islam : Menelaah Tafsir Surah Al Maun). *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3). 98-104.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi yang saat ini terjadi semakin sangat pesat. Hal ini membuat para peserta didik semakin terlena dengan sistem pendidikan yang saat ini memiliki banyak metode dalam penerapannya. Dengan berkembangnya dunia teknologi membuat para pelaku pendidikan mulai berpikir untuk mengikuti aturan baru dan metode pengajaran disesuaikan dengan aturan yang berlaku (Abrori & Hadi, 2020). Hal inilah yang membuat peserta didik semakin jauh dari Allah Swt. Dikarenakan mereka dituntut untuk mengikuti kurikulum dan semakin jauh dari ajaran-ajaran agama Islam (Laela, 2018);(Pedagogik, 2017).

Alquran telah banyak mengajarkan kepada umatnya dalam bentuk bimbingan, arahan serta binaan yang umatnya bisa rasakan agar umat Islam bisa menjadi taulada dalam dirinya untuk menciptakan nilai pendidikan ibadah, aqidah, sosial masyarakat, akhlak serta ajaran nilai pendidikan lainnya (Bahrowi, 2022). Alquran yang saat ini dipegang teguh oleh umat Islam merupakan satu petunjuk umat Islam untuk menjelaskan berbagai permasalahan kehidupan manusia bukan saja umat Islam tetapi semua umat yang ada didunia. Didalam Alquran terdapat banyak kandungan nilai pendidikan manusia, bahkan banyak ayat-ayat Alquran yang mengandung adanya motivasi untuk manusia dalam menjalani kehidupan (Abrori & Hadi, 2020). Bahkan Alquran bukan saja sebagai petunjuk untuk umat Islam saja serta pada periode yang ditentukan, tetapi Alquran bisa digunakan sampai dunia ini kiamat. Selain itu, Alquran juga banyak memberikan petunjuk setiap ilnikeidupan manusia (Laela, 2018).

Keberadaan perbedaan jenis dan tingkatan sekolah baik SD/MI atau SMP/MTS dan jenjang SMA/MA serta SMK) dalam sistem pendidikan nasional hal ini merupakan satu bentuk pranata budaya yang saat ini dihadapkan dengan berbagai tantangan. Selain itu, sekolah juga harus dihadapkan dengan adanya perubahan golbalisasi serta adanya otonomi daerah (Francisca et al., 2022). Maka dengan keadaan seperti ini diperlukan adanya peranan yang ketat dalam menjalankan pendidikan agama Islam kepada Peserta didik Arsyad et al., (2020);Eva et al., (2020);Ridwan et al., (2020).

Dalam dunia pendidikan tidak bisa dijauhkan atau bahkan dipesahkan dengan Islam. Hal ini dikarenakan dunia pendidikan merupakan salah satu tujuan dari Islam itu sendiri. Hal ini juga diperjelas bahwa Islam adalah agama yang universal dan ajarannya bisa berlaku untuk semua umat. Agama Islam sendiri adalah agama terakhir bersifat Universal yang berlaku sampai zakhir zaman yang mengatur semua aspek kehidupan. Islam hadir merupakan rahmat untuk sekalian alam. Ajaran agama islam memberi keselamatan, kemajuan, kesejahteraan dan kebahagiaan untuk umatnya. Maka aspek kehidupan baik pendidikan dan budaya sudah diatur dalam sistem ajaran agama Islam (Permana & Ahyani, 2020).

Memang banyak yang tidak sepatutnya dengan sistem pendidikan Islam yang terkadang berbeda dengan penerapan sistem pendidikan terutama terhadap sendi kehidupan terutama sendi pendidikan Islam. Nilai pendidikan yang tekadnung dalam Alquran dapat dikaji sebagai upaya untuk sebuah solusi yang dicari dalam menyelesaikan satu masalah umat. Hal ini bisa dilakukan dengan adanya pemahaman serta bisa mengamalkan adanya nilai pendidikan yang terdapat dalam surah Almaun dalam menjalai kegiatan setiap harinya.

Kandungan surah Almaun mempunyai nilai-nilai yang mendidik. Diantara kandungannya terdapat adanya supaya umat Islam selalu dapat peduli dengan anak yatim juga kepada orang fakir dan miskin, menjauhi bersifat riya, orang mampu tidak boleh bersifat kiikir, yang tidak ingin membantu orang tidak punya serta tidak ingin membayar zaakat. Maka didalam ayat yang terdapat didalam surah tersebut sangatlah bagus dan sangat dibutuhkan untuk diperdalam lagi sebagai bahan contoh serta juga pegangan umat muslim untuk belajar agama Islam. Surah Almaun banyak memiliki kandungan dalam sendi nilai kehidupan. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan adanya penerapan nilai-nilai pembelajaran pendidik yang diterapkan di SMPN 28 Kota Medan. Selain itu, adanya implikasi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga diterapkan dan di amalkan dalam mendidik siswa disekolah tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif Adnyani & Tripalupi, (2021); Arifin, (2020); Darmalaksana, (2020), peneliti melakukan wawancara sesuai dengan adanya pedoman. Selain itu, dilakukan pengamatan langsung kesekolah tersebut dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Agama Islam dan dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data dari sumber utama yaitu guru PAI di SMPN 28 Kota Medan, kepala sekolah dan siswa yang ada disekolah tersebut. Metode interpretasi maudū'i. peneliti mencoba menjelaskan memecahkan permasalahan yang timbul dapat dilihat dari data yang didapat dari peneliti menyajikan adanya analisis yang temuan mengenai nilai pendidikan pada surah Almaun. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Surah Almaun menerangkan tentang bagaimana orang yang berdusta dengan hal ghaib serta tentang orang yang membiarkan anak-anak yatim dalam kehidupannya. pemimpin tidak mau mencoba menggerakkan umatnya dalam berbuat baik seperti membagimakan untuk orang fakir dan miskin, umat Islam yang rajin shalat tidak khusyuk sholatnya, serta umat Islam yang tidak ingin membantu sesama. Agama Islam memiliki ajaran yang umumnya memiliki prinsip-prinsip yang bersifat universal. Hal ini sangat memungkinkan adanya penyesuaian dengan baik. Akan tetapi ada beberapa hal dimana agama Islam memberikan perintah yang spesifik dalam hal kegiatan agama Islam maka surah ini mengandung sebuah teguran kepada umat Islam dimana dirinya mengaku beragama Islam akan tetapi tidak mau mengajarkan atau memanfaatkan sikap Islaminya dalam sehari-hari. Maka manusia seperti ini disebut sebagai orang-orang pendusta agamanya sendiri.

Ibadah yang dilakukan setiap hari, Allah mengatakan dalam firman bagi umat Islam yang lali akan ibadahnya serta tidak disebut dalam shalatnya. Selain itu juga sering tidak melaksanakan shalat di awal waktu, malah mengganggu sampai di akhir waktu setiap hari sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam hidupnya. Dalam proses pendidikan tujuan yang dicapai dalam padangan teologi untuk menciptakan manusia rabbani yang artinya manusia yang sadar, manusia yang memahami adanya kebutuhan dengan pencipta, lingkungannya dengan sesama manusia untuk menciptakan akhlak mulia.

Selain itu, dalam menjalankan sholat ada yang melaksanakan shalat dalam melaksanakannya rukun-rukunnya tidak terpenuhi serta syaratnya juga tidak terpenuhi sesuai yang sudah ada dalam perintahnya. Ada lagi pula melaksanakan sholat dengan keadaan tidak khusyuk dan maknanya tidak direnungkannya. Dalam aya ini sudah mencakup kesemuanya. Ketika seseorang yang biasa melakukan kebiasaan tersebut maka dalam ayat ini ada ancamannya. Sudah dijelaskan bahwa bagi siapa saja memiliki semua sifat diatas maka semprnah dirinya dikatakan sebagai orang munafik.

Surah Almaun: 7: menjelaskan bahwa yang tidak menyembah Tuhannya dengan baik serta tidak berbuat melakukan perbuatan baik sesama makhluk Allah bahkan tidak mau saling tolong menolong maka manusia memiliki sifat seperti ini akan dengan mudah menolak untuk membayar zakat dan tidak mau melakukan kebaikan.

Agama Islam sudah menjelaskan bahwa mendidik dasarnya merupakan tugas keagamaan, hal ini dikarenakan proses mendidik sangat terhubung adanya proses bimbingan serta arahan kepada manusia untuk mengakui, memahami, serta

mengaktualisasi perjanjian primordial kolektif dari Tuhannya karena seorang pendidik adalah pewaris Nabi.

#### **Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Al-Maun di SMPN 28 Kota Medan**

Gersangnya wilayah pendidikan dari segi teologi dapat mengakibatkan orang muslim tidak lagi dapat mencapai tujuan dunia pendidikan secara nasional dengan semaksimal. Dikarenakan proses mendidik di wilayah NKRI Cuma mampu menghantarkan para didiknya untuk menjadi seorang manusia hanya mempunyai keterampilan serta pengetahuan dalam hal ini tidak bisa membawa anak siswa untuk menjadi manusia bertaqwa dan beriman (Al-Murrohim & Junanto, 2020).

Dari Surah Almaun bisa di ambil:

#### **Adanya nilai dalam mneguatkanaqidah**

Nilai pendidikan yang dapat ditemukan setelah menganalisis surat Almaun dalam yafsir para ulama ialah nilai akidah. Bagi orang yang berdusta dengan agama Allah maka dirinya juga telah berdusta dengan hari kebangkitan, berdusta dengan hari pembalasan, berdusta dengan pahala dan dosa. Dalam hal ini merupakan satu ketetapan dari Allah yang telah disampaikan melailai kitab dan Rasul Allah.

Disekolah ini para guru khususnya guru agama Islam mereka selalu mengajarkan tentang penting menguatkan aqidah islam siswanya hal ini terlihat bagaimana para guru mengajarkan nilai aqidah serta para siswa juga mendalami dan menerapkan nilai aqidah dalam kegiatan setiap hari.

#### **Nilai dalam Sosial Kemasyarakatan**

Dalam pendidikan sosial masyarakat dilihat dari surat Alamaun terdapat pada ayat 2 dan 3 surah Almaun memberikan penjelasan adanya sekelompok manusia yang ditakdirkan sebagai anak yatim serta miskin maka dimasukan kedalam golongan lemah. Maka manusia banyak bersyukur dengan apa yang saat ini telah dimiliki. Selanjutnya manusia wajib memberikan bantuan serta membagikan sedikit untuk membantu mereka dalam menjalani kehidupan. Dalam pandangan sosial umat manusia diwajibkan mempunyai sifat kasih dan sayang terhadap sesama umatnya, sama mempunyai sifat taqwa dan senang membantu orang tidak mampu.

Kepala sekolah SMPN 28 Kota medan selalu mengarahkan bahwa pentingnya membangun rasa sosial kepada semua orang yang ini diyakinkan untuk menciptakan suasana harmonis dan tenteram baik disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal siswa tersebut.

#### **Nilai dalam pendidikan Ibadah kepada Allah**

Dalam dunia pendidikan Islam, pengajaran tentang nilai ibadah terutama dalam hal sholat merupakan satu bentuk ibadah yang paling utama untuk dihisab oleh Allah nantinya. Maka manusia munafik banyak menjalankan sholat ketika dirinya ada dalam kerumunan manusia bahkan tidak menjalankan sholatnya ketika dirinya sendiri. Hal ini bisa dikatakan bahwa manusia yang melakukan sholat seperti ini hanya jasadnya saja tidak ada sedikitpun berbekas dalam jiwanya, serta sholatnya tidak dapat menghasilkan sesuatu apapun itu (Pahala). Maka manusia seperti ini dikatakan sebagai manusia yang mendustai agamanya.

Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengingatkan murid/siswanya terutama yang beragama Islam untuk tetap menjalankan ibadahnya setiap hari hal ini dibuktikan dengan diajarkan langsung oleh guru tersebut sehingga siswa juga mengikuti apa yang telah dilakukan oleh gurunya.

#### **Nilai dalam Akhlak**

Kaitan akhlak dalam surat Almaun terdapat pada ayat 6 dan 7 yakni manusia sebagai makhluk individual diwajibkan memiliki akhlak yang bagus untuk

menciptakan kelompok masyarakat yang baik dan madani. Kuat kelompok umat dikarenakan kuatnya akhlak manusia itu sendiri. Surah Almaun mengajarkan pendidikan akhlak tentang perbuatan yang bisa merugikan diri sendiri dan juga orang lain seperti perbuatan riya dan memiliki sifat kiikir (Wulandari, 2018).

### **Mengimplikasikan Surat Almaun dengan Sumber Nilai Pendidikan di SMPN 28 Kota Medan**

Peranan surat Almaun dalam nilai pendidikan menjadi peranan penting dalam mengimplikasikan di kegiatan setiap hari. Maka implikasi dari sumber nilai pendidikan terhadap pembelajaran PAI ada dalam bentuk implikasi filosofis, teoritis dan praktis.

Secara filosofis, surat Almaun memberikan penjelasan tentang hakikat Allah kepada ciptaan Allah. Rasul yang diutus Allah dalam menyebarkan risalah Allah mempunyai arti bahwa manusia untuk selalu beriman serta selalu beribadah. Maka dalam surat Almaun, ibadah yang banyak dilakukan adalah ibadah sesama makhluk ciptaan Allah (kehidupan manusia) sering disebutkan, ketika dibandingkan dengan ibadah kepada Allah. Syarat ini menyatakan bahwa bentuk ibadah sosial lebih besar jumlahnya dibanding ibadah ritual. Jadi implikasi filosofis surat Almaun terhadap nilai-nilai Pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMPN 28 Kota Medan adalah hendaknya pendidik mampu membimbing peserta didik untuk mau melihat dirinya dengan menghubungkan surah inidan amal yang sudah dikerjakannya.

Dalam hal teoritis belajar pendidikan Agama Islam mempunyai adanya tujuan untuk mendidik Islam, mengenalkan adanya prinsip pendidikan Islam, dan memberikan adanya metode dalam mendidik Islam. Pendidikan Aqidah yang terkandung dalam surat Almaun berisi tentang adanya kandungan ketaatan beragama dan percaya pada hari akhir. Hal ini bisa memberikan sumber implikasi pendidikan dimana siswa dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan rajin beribadah. Selanjutnya dalam surat Almaun juga menjelaskan tentang adanya sumber implikasi pendidikan adanya bentuk masyarakat berakhlak.

Pendidikan Islam dalam surat Almaun mempunyai nilai Aqidah yaitu taat agama dan percaya hari akhir. Maka dalam hal ini agar siswa mudah memahaminya para guru agama menggunakan metode targhib-tarhib yaitu memberikan pengetahuan yang membuat senang siswanya di sekolah SMPN 28 Kota Medan sehingga siswa yang ada di sekolah tersebut dapat mudah melakukan perbuatan baik serta membrikan sampaian yang baik pula. Dalam menjalankan metode ini bisa dilakukan dengan menggambarkan adanya balasan bagi manusia yang taat kepada Allah dengan iman bahkan sebaliknya juga diberikan adanya gambaran bagaimana adanya siksaan dan pedihnya ketika manusia mendapat siksaan di neraka.

Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 28 Kota Medan juga memberikan penjelasan bahwa shalat merupakan bentuk abdah yang pertama untuk dihisab, ketika umat muslim ihklas menjalankan sholatnya akan mendapat balasan pahala dan ketika umat muslim tidak melaksanakannya dengan baik atau dengan tidak ihklas maka akan mendapatkan adzab. Hal ini menjadi poin penting dimana siswa akan mengikuti apa yang telah di ajarkan oleh gurunya.

Komponen penting dalam pendidikan untuk mencapai keberhasilan adalah sistem pendidikan. Guru yang berkualitas dalam bidangnya merupakan satu potensi dimana guru itu harus dikembangkan agar terlaksananya fungsi yang profesionalan, hal ini disbebkan karena guru adalah ujung tombak dalam peningkatan mutu dari pendidikan. Surat Almaun juga mempunyai kandungan adanya nilai ibadah, Aqidah, akhlak dan sosial. Disini menjadi cerminan bagi seorang guru agar dapat memahami

adanya nilai pendidikan yang ada dalam kandungan surat Al Maun. Yaitu dengan bisa menerapkannya di kegiatan setiap hari dan mengajarkan nilai pendidikan kepada seluruh siswa di sekolah untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang beresistem Islami yang diinginkan (Jamiatul, 2017). Sementara dalam hal praktis implikasi yang didapat cukup luas untuk dilakukan setiap hari terutama dalam pendidikan. Dari sini bisa dibuktikan bahwa adanya nilai pendidikan yang ada dalam Alquran adalah sumber yang murni. Setiap muslim mengacu pada Alquran ketika dirinya akan melakukan semua aspek kehidupan.

Surat Al Maun merupakan salah satu bentuk referensi dalam pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Kota Medan. Hal ini disebabkan adanya berbagai esensi yang bisa dicakup dalam prinsip dasar agama Islam. Secara singkat dalam surat Al Maun memberi sebuah penjelasan mengenai nilai pendidikan dari dalam Alquran yang bisa mempunyai dampak pada kegiatan sesama manusia ataupun dengan Allah (Hanapi, 2015).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dibahas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sumber nilai pendidikan dalam pembelajaran agama Islam dari surat Al Maun adalah pembelajaran tentang Akidah, Ibadah, Sosial masyarakat, dan Ahklak. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 28 kota Medan bahwa nilai pendidikan dari surat Al Maun sudah dijalankan di sekolah tersebut hal ini terlihat bahwa guru pendidikan agama Islam sudah memberikan penjelasan dan metode pengajaran bahkan langsung memberikan prakteknya sehingga bisa diikuti oleh seluruh siswanya terutama yang beragama Islam. Dilihat dari beberapa komponen dalam pembelajaran PAI, maka nilai-nilai pendidikan dalam surat Al Maun berimplikasi pada tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam serta pendidikan dalam pendidikan Islam.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Melalui penelitian yang dilakukan, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan dalam bentuk; pelayanan maksimal kepada penulis, memberikan kesempatan kepada penulis dalam mencari referensi, membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penelitian, memberikan informasi terkait permasalahan penelitian, motivasi-dukungan-doa yang tulus dari keluarga dan rekan-rekan. Semoga semua yang telah memberikan bantuan yang diberikan senantiasa mendapat perlindungan Allah memperoleh ganjaran pahala di sisi Allah.

## **REFERENSI**

- Abrori, M. S., & Hadi, M. S. (2020). Integral Values in Madrasah: to Foster Community Trust in Education. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>
- Adnyani, P. K., & Tripalupi, L. E. (2021). Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dan Tipe Jigsaw. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.28034>
- Al-Murrohim, F., & Junanto, S. (2020). *Internalisasi nilai-nilai patriotisme dalam pembelajaran al qur'an hadits di mts muhammadiyah tawang Sari sukoharjo tahun ajaran 2019/2020*. Iain Surakarta.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).

- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185–204.
- Bahrowi, A. (2022). Management Concept of Islamic Higher Education and The Challenge in Global Era. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 35–48. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.1131>
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 5(1), 58–68.
- Eva, E., Yosro, N., Ristianti, D. H., Kusen, K., & Fathurrochman, I. (2020). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2), 172–178.
- Francisca, F., Zahra, J. O. V., Anggraeni, S. H., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-book BUDIMAS “Buku Digital Agama Islam” untuk Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5268–5277. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3043>
- Hanapi, A. (2015). Peran perempuan dalam islam. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 15–28.
- Jamiatul, P. D. D. R. A. R. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1).
- Laela, N. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap pemahaman konsep ipa peserta didik kelas iv mi ismaria al-qur'aniyyah bandar lampung tahun ajaran 2017/2018*. Universitas islam negeri raden intan lampung.
- Pedagogik, J. (2017). *Teori belajar humanistik dalam*. 04(02), 188–202.
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 995–1006.
- Ridwan, W., Ladamay, O. M. M. A., & Sya'bani, M. A. Y. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 21(1), 67–76.
- Wulandari, W. I. (2018). *Peningkatan keterampilan menulis huruf al-Quran (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) melalui practice rehearsal pairs di kelas V SD Al-Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

**Copyright Holder :**  
© Syafril, S., (2020).

**First Publication Right :**  
© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

